

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhan, B. H. (2011). *Penelitian Kualitatif, edisi kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2015). *Design Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, F. R. (2002). *Manajemen Strategis Konsep*, Jakarta: Prehalindo.
- Dawson, L. L. (Ed.). (2003). *Cults and new religious movements: a reader* (p. 297). Oxford: Blackwell.
- Djamaluddin, & Abdullah Aly. 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fraser, N. (2000). *Rethinking recognition*. *New left review*, 3, 107.
- Fraser, N. 2003. *Social Justice in the Age of Identity Politics: Redistribution, Recognition, and Participation*. In: *Fraser N and Honneth A (eds.) Redistribution or Recognition: A Political-Philosophical Exchange*: London: Verso. Pp. 7–109.
- Jaiz, H. A. (2002). *Aliran dan paham sesat di Indonesia*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Lembaga Dakwah Islam Indonesia. (2016). *Keputusan Munas VIII Lembaga Dakwah Islam Indonesia Tahun 2016*. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Lembaga Dakwah Islam Indonesia: Jakarta.
- Mufid, A. S. (2006). *Tangklukan, abangan, dan tarekat: Kebangkitan agama di Jawa*. Yayasan Obor Indonesia.
- Nurdin, F. (2005). *Islam dan Perubahan Sosial*. Semarang: Reality Press.
- Situmorang, A. W. (2013). *Gerakan Sosial: teori dan praktik*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sutiyono. (2011). *Benturan budaya Islam: Puritan dan sinkretis*. Jakarta: Kompas.
- Tholkhah, I. (2006). *Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Tilly, Charles, Doug Mc Adam & Tarrow. *The Dynamic of Contentious*. Cambridge: Cambridge University Press.200.
- Tilly, Charles & Sidney Tarrow. 2015. *Contentious Politics*. Second Edition. Oxford University Press.

Tilly, C. (2004). *Social Movements, 1768–2004*. Boulder. CO: Paradigm Publish.

Tilly, C., & Wood, L. J. (2020). *Social Movements, 1768-2008*. Routledge.

Jurnal

Alcoff, L. M. (2007). Fraser on redistribution, recognition, and identity. *European Journal of Political Theory*, 6(3), 255-265.

Amalia, A. P. D. (2020). Pola Komunikasih Anggota LDII dengan Non-LDII di Desa Manteos Kecamatan Coblong Bandung. *AL-Tadabbur*, 5(2), 249-259.

Arofiah, N. (2019). Perkembangan Pondok Pesantren Wali Barokah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) burengan banjaran kediri tahun 2010-2016. *Avatara*, 7(1).

Darodjat, D., & Wahyudhiana, W. (2014). Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 1-13.

Disyacitta, F. Melawan Diam-Diam di Tengah Dominasi: Kajian Strategi Penerimaan Sosial Politik Kelompok Minoritas Syiah di Kabupaten Jember. *Jurnal PolGov*, 1(2), 231-262.

Dodi, L. (2017). METAMORFOSIS GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN: Antara Polemik, Desiminasi, Ortodoksi, dan Penerimaan terhadap Ideologi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 227-246.

Dodi, L. (2017). Sentiment Ideology: Membaca Pemikiran Lewis A. Coser dalam Teori Fungsional tentang Konflik (Konsekuensi logis dari Sebuah Interaksi di antara Pihak Jamaah LDII dengan Masyarakat sekitar Gading Mangu-Perak-Jombang). *Al-'Adl*, 10(1), 104-124.

Faizin, F. (2017). Pemikiran lembaga dakwah islam indonesia (ldii): analisis praktik keagamaan dan pengaruhnya di kabupaten kerinci. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(2).

Fauziah, F. (2016). Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Menyikapi Kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Pontianak. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 6 (2).

Indra, I. (2020). Peer Review dan Hasil Similarity the Existence of Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) and Response of Muslims Community in Medan. *Humanities and Social Science*, 6 (8), 33-42.

Kurnia, S. S., & Nurrahmawati, N. (2017). Komunikasi Subkultur Religius NU, Muhammadiyah, Persis dan Syarikat Islam di Kalangan Pengajar di Universitas Islam Bandung. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 165-176.

Kusmanto, T. Y. (2017). Gerakan Sosial Keagamaan pada Komunitas Urban: Studi Kasus Gerakan Pengajian Ahad Pagi Bersama di Palembang, Pedurungan, Kota Semarang. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 1(1), 79-98.

Mahanani, P. A. R. (2016). Perempuan Salafi Memaknai Jilbab: Antara Alternatif dan Oposisional. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 2(1), 123-136.

Nu'ad, I. A. (2016). Islam Kanan: Gerakan Dan Eksistensinya Di Indonesia. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1), 49-66.

Permana, Y. S. (2010). Kontestasi Abangan-Santri Pasca Orde Baru di Pedesaan Jawa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 63-82.

Ulfah, N. M. (2017). Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 207-224.

Zain, Z. F. S., & Ari, A. W. (2019). The Efforts of Islamic Splinter Movements to Withstand from Heretical Issue in Indonesia: Study of LDII, MTA and Jam'iyatul Islamiyah. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 3(2), 97-113.

Zeinuddin, M., & Novita, D. (2016). Membuka Lanskap Keadilan Sosial di Era Globalisasi. *Prosiding Univeritas Wiraraja*.

Disertasi dan Tesis

Hilmi, M. (2012). Pergulatan Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kediri Jawa Timur. Depok: Universitas Indonesia.

Suryana, A. (2020). Membangun Keadilan Kota dari Bawah: Gerakan Lokal Muhammadiyah di Kawasan Post-Suburban Depok. Depok: Universitas Indonesia.

Website

Dalamislam.com. *LDII menurut MUI*. Diakses dari [https://dalamislam.com/fatwa-
ulama/ldii-menurut-mui](https://dalamislam.com/fatwa-ulama/ldii-menurut-mui), pada 14 Juni 2021.